

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 798/Teknologi Pendidikan

**LAPORAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**Model Pengembangan Kemampuan Dosen dan Guru
dalam
Merancang Sumberdaya Pembelajaran Terbuka Daring
(Online Open Educational Resources/Program/Courseware)**

TIM PENELITI

Dra. Dina Mustafa, M.Sc – NIDN: 0011035604 (Ketua)

Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed. – NIDN: 0024125704 (Anggota)

UNIVERSITAS TERBUKA

2014

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Judul Penelitian : Model Pengembangan Kemampuan Dosen dan Guru dalam Merancang Sumberdaya dan Program Pendidikan Terbuka (*Open Educational Resources/Program/Courseware*)

Kode/ Nama Rumpun Ilmu :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Dina Mustafa, M.Sc
b. NIDN : 0011035604
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Matematika
e. Nomor HP : 08129975089
f. Alamat surel (e-mail) : dina@ecampus.ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

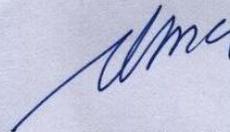
a. Nama Lengkap : Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed
b. NIDN : 0024125704
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Lama Penelitian : 2 (dua) tahun (disetujui 1 tahun)

Biaya disetujui 2014 : Rp. 52.500.000 (lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) (dari permintaan 74.900.000)

Tangerang Selatan, Desember 2014

Ketua Peneliti,



Dra. Dina Mustafa, M.Sc
NIP. 195603111987032001



Mengetahui,
Dekan FMIPA-UT

Dr. W. Sri Harijati, M.A
NIP. 19620911 198803 2 002



Menyetujui,
Ketua LPPM- UT

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

PRAKATA

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang berkat ridhoNya penelitian hibah bersaing ini dapat diselesaikan. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan pelatihan terbuka untuk guru dan dosen sehingga mampu merancang sumber pembelajaran terbuka (*open educational resources*) daring (SPTD).

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Terbuka (UT) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah bekerja sangat efisien dan efektif untuk memfasilitasi para staf akademik UT dari mulai pengumpulan proposal sampai dengan pengumpulan laporan. Terimakasih pula penulis sampaikan kepada Program Studi (Prodi) Matematika yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini. Ketua Jurusan Matematika menyarankan tindak lanjut penelitian ini, yaitu mengembangkan program perkuliahan terbuka (*Mass Open Online Course*) gratis untuk matrikulasi mahasiswa baru di program studi (Prodi) Matematika. Program matrikulasi ini direncanakan untuk dikembangkan pada 2015 oleh tim staf akademik Jurusan Matematika dengan menerapkan pelatihan perancangan kuliah terbuka yang telah selesai dikembangkan pada penelitian tahun 2014 ini.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada empat rekan sejawat di FMIPA UT, Tuty Maria, Lintang Patria, Asmara Tarigan, dan Sitta Alif, yang telah bersedia mereviu program pelatihan terbuka ini sebagai peserta. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Dimas Prasetyo yang telah membantu pengembangan template berbasis MOODLE untuk penelitian ini. *Last but not least*, terima kasih kepada kedua reviuwer penelitian ini, yaitu Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D dan Prof. Daryono, SH, MA., Ph.D, yang telah memfasilitasi sampai penelitian ini selesai.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Matematika, FMIPA, para peminat program pembelajaran daring, dan Universitas Terbuka dalam rangka partisipasi sebagai institusi anggota Open Education Consortium. Bagi siapa saja yang berminat mengembangkan SPTD, semoga hasil penelitian ini dapat memfasilitasi pengembangan SPTD di Indonesia

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014

RINGKASAN

Salah satu keterampilan dalam dunia pembelajaranyang sedang berkembang saat ini, karena difasilitasi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), adalah keterampilan mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dalam jaringan/daring/*online*. Guru dan dosen diharapkan dapat mengembangkan mata pelajaran/mata diklat/mata kuliah daring, yang dapat ditawarkan terbatas atau terbuka sehingga menjadi sumberdaya pembelajaran terbuka (SPTD) atau *Open Educational Resources/Open Courseware/Open Educational Program (OER/OEP/OCW)*.Jumlah guru dan dosen di Indonesia banyak sekali, untuk memfasilitasi peserta didik yang banyak dan tersebar di berbagai pulau di Indonesia, dirasakan perlu untuk mengembangkan program peningkatan kemampuan dosen dan guru yang khusus, yang dapat diikuti tanpa harus meninggalkan tempat kerja dan dapat diperbaharui dengan cepat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menghasilkan pelatihan daring untuk pengembangan kemampuan guru dan dosen agar dapat mengembangkan SPTD.

Hasil penelitian ini adalah prototipe program pelatihan daring terbuka yang memberikan kemampuan merancang SPTD melalui materi: desain pembelajaran daring, pengenalan *OER*, langkah-langkah melakukan analisis instruksional untuk mendapatkan peta kompetensi dan garis besar program pembelajaran (GBPP) daring yang berisi objek ajar yang siap diunggah ke platform yang sesuai. Objek ajar berupa program pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti teks, presentasi, video, animasi, sebagian atau seluruh mata pelajaran/mata kuliah/mata diklat, yang siap diunggah/*upload* ke berbagai platform SPTD. Penelitian ini menerapkan model pengembangan sistem pembelajaran ADDIE dan menggunakan platform MOODLE untuk meletakkan materi pelatihan. Platform ini yang memang digunakan oleh UT untuk tutorial daring semua mata kuliah yang ditawarkan.

Prototipe program pelatihan daring berbasis MOODLE sudah direviu oleh dosen di FMIPA. Hasil reviu adalah saran perbaikan tampilan situs web agar menarik, revisi cakupan materi agar lebih runtut dalam penyampaian sehingga lebih mudah difahami, serta diberi tambahan materi yang dirasakan perlu. Untuk peserta dari luar UT pelatihan ini dapat menghasilkan rancangan SPTD yang siap diunggah ke platform yang dipilih. Bagi peserta dari UT pelatihan daring ini dapat menghasilkan SPTD yang siap diunggah ke portal SPTD UT setelah divalidasi keabsahan isi dan metode pembelajarannya.

Program pelatihan ini telah tersedia di portal mooc.ut.ac.id dengan judul “Pelatihan Pengembangan Sumber Belajar Terbuka.” Revisi program akan dilakukan sebelum program ditawarkan untuk umum pada 2015.

Rencana tindak lanjut, program ini akan diterapkan untuk memfasilitasi dosen Jurusan Matematika UT untuk mengembangkan program matrikulasi berbentuk kuliah terbuka yang dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan kompetensi Matematika yang perlu sebagai dasar/entry behavior/prilaku awal untuk belajar di Jurusan Matematika FMIPA UT.

Keyword: Open Educational Resources, perancangan pembelajaran daring, pelatihan daring

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
PRAKATA		iii
RINGKASAN		iv
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		viii
DAFTAR LAMPIRAN		ix
BAB 1. PENDAHULUAN		1
	1.1. Latarbelakang	1
	1.2. Perumusan Masalah	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		5
	2.1. Sumberdaya Pembelajaran Terbuka Daring (SPTD)	6
	2.2. Penelitian Pengembangan	7
	2.3. Model Pelatihan Online untuk <i>Teacher/Faculty Professional Development</i>	9
	2.4. Pengembangan Program Pembelajaran Daring untuk PeningkatanKemampuan Guru dan Dosen	11
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN		14
	3.1. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
	3.2. Urgensi Penelitian	15
	3.3. Inovasi Penelitian	15
	3.4. Roadmap Penelitian	15
BAB 4. METODE PENELITIAN		19
	4.1. Rancangan Penelitian	19
	4.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
	4.3. Responden dan Data	22
	4.4. Instrumen	22
	4.5. Analisis	23
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN		24
	5.1. Hasil	24
	5.2. Pembahasan	25
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUT		27
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN		28
	7.1. Kesimpulan	28
	7.2. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA		29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Roadmap Penelitian Pengembangan Program Pelatihan Daring Untuk Guru dan Dosen	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Langkah Penelitian Pengembangan	8
Gambar 2.2: <i>“Flow” Perspectives on Online Teacher Professional Development</i>	10
Gambar 2.3: Langkah Pengembangan dan Pelaksanaan Program Daring Untuk Peningkatan Kemampuan Profesional Guru dan Dosen	12
Gambar 3.1: Integrasi Model ADDIE dengan Model Penelitian Pengembangan	18
Gambar 5.1: GBPP Rinci Program Pembelajaran Daring	24
Gambar 5.2: GBPP Ringkas Program Pembelajaran Daring	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Susunan Organisasi Tim Peneliti	32
Lampiran 2: Peta Kompetensi Program Pelatihan Daring Pengembangan Kemampuan Guru dan Dosen Merancang SPTD	33
Lampiran 3: GBPP Program Pelatihan Daring Pengembangan Kemampuan Guru dan Dosen Merancang SPTD	35
Lampiran 4: Tampilan Materi Pelatihan Daring Pada Halaman Web Platform MOODLE	40
Lampiran 5: Survei Peserta Pelatihan <i>Online</i>	47
Lampiran 6: Kuesioner Evaluasi Program Pelatihan Perancangan Sumber Pembelajaran Terbuka Online	49
Lampiran 7: Hasil Evaluasi Program Pelatihan Daring Perancangan SPTD Untuk Guru dan Dosen	50

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) lewat DIKTI sedang menggalakkan pengembangan *open educational resources/program/courseware (OER/OEP/OCW/MOOC)* atau yang di Indonesiakan menjadi Sumber Pembelajaran Terbuka Daring (dalam jaringan/*online*) dan disingkat SPTD, dengan ditawarkannya secara resmi sumber pembelajaran terbuka daring untuk pendidikan tinggi melalui portal “Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu” (PDITT - <http://pditt.belajar.kemdikbud.go.id>) pada 2014. Untuk dapat menawarkan mata kuliah daring melalui portal ini harus melalui proses reviu dan revisi untuk memastikan bahwa mata kuliah yang akan ditawarkan sudah *valid* dan *reliable*. Usaha ini telah dirintis sejak 2009 di mana penulis termasuk salah satu tim pengembang yang berperan sebagai perancang panduan dan reviewer pembelajaran daring sampai dengan 2012 (Tim reviewer Dikti, 2012). Tujuan portal ini adalah menyediakan materi pembelajaran yang *valid* dan *reliable* pada tingkat pendidikan tinggi untuk dimanfaatkan oleh para pendidik lain dan peserta didik mereka secara bebas di Indonesia guna memperbaiki mutu pendidikan tinggi.

Sumber Pembelajaran Terbuka Daring (SPTD) adalah materi-materi yang dapat menjadi bahan belajar yang dapat diakses dan diunduh, secara terbuka dan gratis oleh pendidik dan peserta didik melalui sambungan internet. Universitas Terbuka telah memiliki portal SPTD ini yang berisi berbagai sumber pembelajaran dalam berbagai bentuk media yang dapat dibaca dan/atau diunduh oleh siapa saja yang berminat (<http://www.ut.ac.id/OER/index.html>). Semangat ini dipicu oleh adanya SPTD yang banyak ditawarkan oleh institusi pendidikan tinggi di luar negeri seperti *Open Courseware (OCW)* dari Massachusetts Institute of Technology (MIT), yang menawarkan materi mata kuliah yang diberikan di MIT, tanpa harus mendaftar, dan materi yang ada boleh diunduh gratis. Di Indonesia yang seperti ini ditawarkan, antara lain, oleh Universitas Sumatera Utara (<http://ocw.usu.ac.id>). Perkuliahan dalam *OCW* ini bersifat pasif artinya tidak ada interaksi antara peserta dan pengajar. Ada lagi SPTD yang menawarkan perkuliahan aktif seperti yang ditawarkan melalui platform *Coursera*, yang mengharuskan peserta untuk mendaftar dan berpartisipasi aktif. Hampir semua materi dalam SPTD dari berbagai institusi ternama berbahasa

Inggris, yang masih terasa sulit bagi sebagian peserta didik di Indonesia. Beberapa negara seperti China dan Thailand telah menterjemahkan materi SPTDitu ke dalam bahasa setempat.

Indonesia, lewat kerja sama Depkominfo dan Kemdikbud juga sedang melakukan *mirroring* dari website berbagai *opencourseware* (OCW) milik perguruan tinggi di di luar negeri agar dapat cepat dibuka dan diunduh oleh peminatnya di Indonesia (Depkominfo Website, 2007). Universitas Sumatera Utara telah mendapatkan penghargaan sebagai situs baru terbaik dari segi jumlah dan kualitas konten, karena dalam waktu satu tahun pada situs USU OCW telah terdapat lebih dari 170 bahan mata kuliah, berupa slide presentasi, handout dan buku ajar baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Penghargaan ini diberikan oleh Consortium OCW di Amerika Serikat pada acara The OpenCourseWare Awards for OpenCourse Excellence (ACE) 2011 (website USU, 2011).

DIKTI telah menawarkan hibah sejak beberapa tahun terakhir, dalam rangka pemanfaatan infrastruktur *Inherrent* yang telah dimiliki oleh banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta, untuk para dosen mengembangkan materi perkuliahan berbasis web yang mempersyaratkan bahwa setelah jadi, semua materi tersebut harus dapat diakses secara terbuka, tanpa harus mendaftar sebagai mahasiswa. Materi ini antara lain dapat dilihat di beberapa website universitas yang berpartisipasi.

Universitas Terbuka (UT) sebagai institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh telah memiliki berbagai kompetensi yang dapat menunjang pengembangan kemampuan guru dan dosen untuk mengembangkan bahan ajar dan sistem penyampaian untuk pendidikan terbuka dan jarak jauh (PJJ). Saat ini UT juga telah memiliki divisi *Continuing Education* yang memberi pelatihan baik secara tatap muka maupun jarak jauh guna peningkatan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan para peserta pelatihan. Divisi ini berada di bawah LPPM UT.

Kalau selalu menunggu adanya hibah, maka akan terbatas jumlah dosen atau guru yang memiliki kompetensi pengembangan dan penyampaian pembelajaran daring maupun SPTD yang dihasilkan. Dengan mengembangkan model pelatihan daring untuk pengembangan kemampuan dosen dan guru membuat SPTD, yang terbuka dan jarak jauh, yang dapat diakses oleh siapa saja yang berminat, maka

diharapkan akan terbentuk banyak SPTD yang *valid* dan *reliable* yang dapat digunakan oleh dunia pendidikan di Indonesia untuk memperkaya sumber daya dan program pendidikan yang dapat memfasilitasi perbaikan daya saing Indonesia di berbagai bidang. Seperti diketahui Indonesia mengalami penurunan indeks daya saing global, dari posisi ke 46 (2011) menjadi ke 50 (2012) (Darwanto, 2012). Peringkat terbaik Indonesia adalah pada tahun 2010 (ke 44), yang meloncat dari posisi ke 54 dari tahun sebelumnya.

Pengembangan dan pemanfaatan SPTD ini juga sejalan dengan ide pembelajaran seumur hidup (*life-long learning*), *recognition or prior learning* dan lain-lain guna memfasilitasi pencapaian Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan penyediaan akses sumber pembelajaran pada semua jenjang dan jenis yang lebih terbuka guna mempercepat perbaikan daya saing Indonesia pada tataran regional Asia Tenggara dan dunia. Jika para peserta ingin mendapatkan sertifikat setelah mengikuti pelatihan ini juga untuk memvalidasi SPTD yang dihasilkan maka program pelatihan daring ini dapat ditawarkan melalui divisi *Continuing Education* UT.

1.2. Perumusan Masalah

Meskipun Dikti telah memfasilitasi pengembangan matakuliah *daring* sejak beberapa tahun terakhir ini, belum semua mata kuliah tersebut tersedia secara terbuka atau dapat diakses oleh siapa saja. Ada juga institusi seperti Institut Teknologi Bandung yang merekam berbagai perkuliahan pada tingkat dasar dan mengunggah ke youtube (Neli, ITB News, 13 Maret 2013:Kini, Video Perkuliahan ITB Dapat Diakses Masyarakat Umum http://www.itb.ac.id/news/itb_berita_3856.pdf). Dengan kondisi Indonesia, di mana jumlah peserta didik yang banyak dan tersebar di berbagai kepulauan di Indonesia, dan ada daerah yang terluar yang sulit dijangkau, maka pemanfaatan SPTD yang *valid* dan *reliable* akan berpotensi mengurangi kesenjangan mutu pendidikan yang diperlukan masyarakat.

Universitas Terbuka sudah berpengalaman selama 30 tahun menyediakan pendidikan jarak jauh yang menjangkau sampai ke seluruh pelosok tanah air dan luar negeri. UT berpotensi sebagai penyelenggara program pelatihan daring peningkatan

kemampuan professional untuk guru dan dosen untuk mengembangkan SPTD yang dapat ditawarkan secara *terbuka*. UT sudah memiliki *OER* yang terdapat pada website UT, www.ut.ac.id, di menu “UT-OER”. Dalam menu tersebut terdapat beberapa jenis sumber pembelajaran terbuka yang dapat diunduh secara gratis oleh masyarakat.

Penelitian ini mengembangkan model pelatihan daring untuk pengembangan *SPTD* oleh guru dan dosen. Hal ini dilakukan agar dosen dan guru dapat membuat atau memanfaatkan sumber belajar yang berkualitas untuk pembelajaran peserta didik maupaun masyarakat luas. Model pelatihan daring ini dapat menjadi model bagi program sejenis yang diperuntukkan bagi peningkatan kemampuan professional guru dan dosen.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model pelatihan daring untuk guru dan dosen agar mampu mengembangkan *SPTD* dalam bahasa Indonesia. Pertanyaan yang dijawab oleh penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah penelitian pengembangan program pelatihan daring untuk peningkatan kemampuan guru dan dosen membuat *SPTD*?
2. Bagaimana menerapkan model ADDIE dalam mengembangkan model pelatihan daring perancangan *SPTD*?
3. Bagaimana melakukan langkah-langkah MODEL ADDIE pada setiap tahapnya untuk model pelatihan daring perancangan *SPTD*?
4. Bagaimana bagan model pelatihan daring perancangan *SPTD* yang sesuai untuk sistem pendidikan di Indonesia baik untuk guru maupun dosen untuk berbagai jenis subjek pembelajaran pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan formal?

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang berada pada skala nomor empat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Dalam pendataan penduduk oleh Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia terhitung 31 Desember 2010 mencapai 259.940.857. Jumlah ini terdiri atas 132.240.055 laki-laki dan 127.700.802 perempuan (Susilo, 19 September 2011, Kompas.com). Sistem sekolah di Indonesia sangatlah luas dan bervariasi. Dengan lebih dari 50 juta siswa dan 2,6 juta guru di lebih dari 250.000 sekolah, sistem ini merupakan sistem pendidikan terbesar ketiga di wilayah Asia dan bahkan terbesar keempat di dunia, berada di belakang China, India dan Amerika Serikat (The World Bank Indonesia, 2012).

Untuk mendidik manusia usia sekolah di Indonesia diperlukan sejumlah besar SD, SMP, SMA, SMK, politeknik, perguruan tinggi/institusi dan beragam kursus. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan para pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara daring/*online* untuk menyampaikan bahan ajar dan interaksi pembelajaran. Di Indonesia telah dikenal SMA, dan perguruan tinggi jarak jauh. SMP Terbuka sedang dijajagi oleh Direktorat Pendidikan Menengah. SMA Terbuka telah dirintis oleh PUSTEKKOM. Perguruan tinggi jarak jauh, telah dirintis dan dilaksanakan oleh Universitas Terbuka sejak 1984.

Jumlah peserta didik yang sangat banyak dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan menuntut adanya jumlah pendidik yang banyak pula. Menangani jumlah pendidik yang banyak ini diperlukan strategi yang efisien dan efektif terutama untuk peningkatan kemampuan pendidik secara berkelanjutan. Adanya perubahan dalam hal kurikulum, bahan ajar, penyampaian pembelajaran, evaluasi proses dan hasil pembelajaran, serta analisis dampak pembelajaran memerlukan kegiatan peningkatan kemampuan pendidik yang terus menerus pula. Untuk melatih atau mengembangkan tenaga pendidik secara tatap muka diperlukan sumber daya dan waktu yang sangat banyak.

Pengembangan TIK telah memungkinkan dikembangkannya program pelatihan untuk guru dan dosen secara daring dan/atau jarak jauh. Tentunya program seperti ini harus diikuti dengan disesuaikannya kebijakan yang menunjang, seperti setaranya insentif bagi peserta yang ikut pelatihan secara daring/jarak jauh dengan yang secara tatap muka, juga pengakuan terhadap produk pembelajaran yang dihasilkan. Kemampuan untuk dapat mengembangkan SPTD baik dan benar diperlukan oleh guru dan dosen, karena berbagai SPTD harus dapat disusun sedemikian rupa agar dapat membelajarkan peserta didik menguasai kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Peran guru dan dosen sangat penting untuk memvalidasi capaian kompetensi peserta didik melalui pembelajaran, baik tatap muka maupun jarak jauh.

Selanjutnya dalam kajian pustaka ini akan dibahas mengenai hasil penelusuran pustaka tentang: SPTD, penelitian pengembangan, model pengembangan kemampuan tenaga pendidik secara daring, dan prinsip pengembangan *SPTD* secara daring,

2.1 Sumberdaya Pembelajaran Terbuka Daring/SPTD

UNESCO telah memperkenalkan konsep *Open Educational Resources/OER* sejak 2002, dan mendefinisikan sebagai bahan pembelajaran atau laporan penelitian yang berlisensi terbuka, artinya boleh dimanfaatkan, diadaptasi dan didistribusi secara bebas (UNESCO, 2011). Sumberdaya pendidikan terbuka atau *Open Educational Resources/Open Educational Program/Open Courseware* adalah sumberdaya pendidikan yang memuat isi yang terlisensi terbuka dalam berbagai bentuk medium seperti video, buku teks, multimedia berbasis komputer yang tersedia secara terbuka bagi guru/dosen maupun peserta didik dan dirancang untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Kanwar & Uvalic-Trumbic, 2011: 6). Dalam proses integrasi *OER* dalam pembelajaran oleh guru dan dosen serta pemanfaatan *OER* oleh peserta didik dari guru dan dosen tersebut, para pengguna itu tidak perlu membayar biaya lisensi.

Dengan banyaknya *OER* yang tersedia di internet, seorang guru atau dosen dapat memanfaatkannya dengan mengintegrasikan ke dalam kurikulum yang berlaku. Tidak akan ada gunanya *OER* yang berlimpah itu jika guru dan dosen tidak merancang integrasinya ke dalam kurikulum yang berlaku dengan efisien dan

efektif. Seorang guru atau dosen dapat memanfaatkan *OER* yang bermutu sebagai tolok ukur dari program pembelajarannya. Namun sekali lagi perlu upaya perancangan integrasi *OER* dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru atau dosen diharapkan dapat mengintegrasikan *OER* secara selektif, mudah diakses, dan dimanfaatkan oleh peserta didiknya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang digunakannya.

Survei yang dilakukan oleh Daryono dan Belawati (2013), mengenai pemanfaatan *OER* atau Sumberdaya Pembelajaran Terbuka (SPT) pada universitas-universitas di Indonesia yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan aktif pada proses pembelajaran menunjukkan hasil yang menarik. Hasil survei menunjukkan bahwa akses yang bebas untuk mendapatkan SPT terbaik yang tersedia di internet memang telah diterima dan dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber daya pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di institusi pendidikan tinggi responden. Namun demikian, institusi responden itu mengaku bahwa mereka lebih suka menggunakan SPT yang sudah ada daripada membuat SPT yang dapat diakses pihak lain. Pemanfaatan SPT di institusi responden masih belum mapan karena belum ditetapkannya kebijakan dan terbatasnya infrastruktur di institusi tersebut. Dengan pelatihan daring ini diharapkan para dosen di institusi pendidikan tinggi di Indonesia mulai mencoba merancang dan membuat SPTD yang dapat memperkaya khasanah SPTD yang berbahasa Indonesia untuk kurikulum di Indonesia.

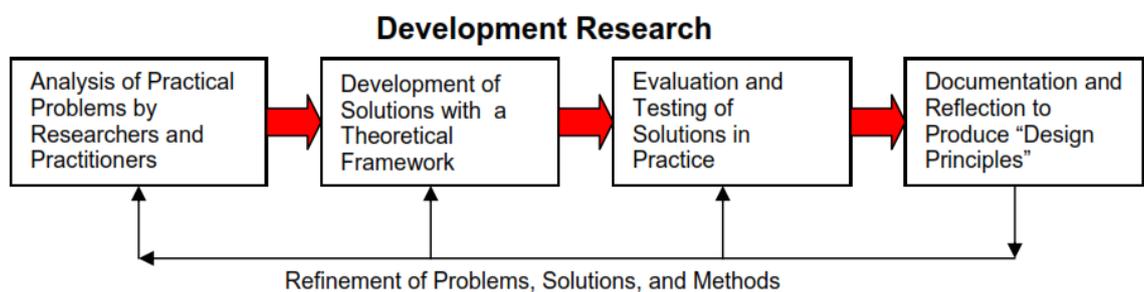
Universitas Terbuka telah menerapkan *OER* dalam program pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing atau (BIPA) (Ardiasih & Rahayu, 2013). Dalam salah satu mata kuliah yang berbasis MOODLE, tutor mengintegrasikan program *OER* yang berupa animasi untuk sapaan dalam bahasa Indonesia dan fasilitas untuk merekam suara yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran BIPA.

2.2. Penelitian Pengembangan

Penelitian ini mengembangkan model peningkatan kemampuan profesi secara daring, yang dapat diterima oleh guru maupun dosen untuk mengembangkan SPTD yang dapat diakses secara online dan terbuka bagi siapa saja yang

berminat. Penelitian pengembangan (*development research*) dapat juga dinamakan *design experiments* atau *formative development research (FODEM)* atau *research and development* (Suhonen, de Villiers, & Sutinen, 2012). Reeves, Herrington, dan Oliver (2003) menguraikan hasil penelusuran pustaka mengenai penelitian pengembangan sebagai berikut. Ciri-ciri dari penelitian semacam ini adalah:

- Diperuntukkan bagi persoalan dalam konteks yang nyata dan melibatkan para praktisi.
- Mengintegrasikan prinsip-prinsip perancangan baik, yang diketahui maupun yang bersifat hipotesis, yang dapat difasilitasi oleh teknologi untuk menghasilkan pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk persoalan tersebut.
- Dilaksanakan dengan inkuiri yang mendalam disertai refleksi untuk mengujicoba lingkungan belajar baru yang inovatif yang dikembangkan itu, sekaligus menentukan berbagai prinsip-prinsip perancangan dan pengembangan solusi tersebut.



Gambar 2.1: Langkah Penelitian Pengembangan

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa langkah penelitian pengembangan yang fokus pada problem di dunia nyata yang penting, dalam hal ini peningkatan kemampuan guru dan dosen secara terus menerus di Indonesia. Untuk mencari solusi terhadap persoalan tersebut akan melibatkan kolaborasi yang mendalam antar peneliti dan para praktisi pendidikan. Penelitian pengembangan ini memerlukan keterlibatan jangka panjang sehingga memungkinkan pemantapan berkelanjutan dari berbagai protokol dan pertanyaan. Penelitian pengembangan ini juga memastikan komitmen terhadap penetapan dan penjelasan teori sekaligus mengatasi problema yang telah diidentifikasi sebelumnya.

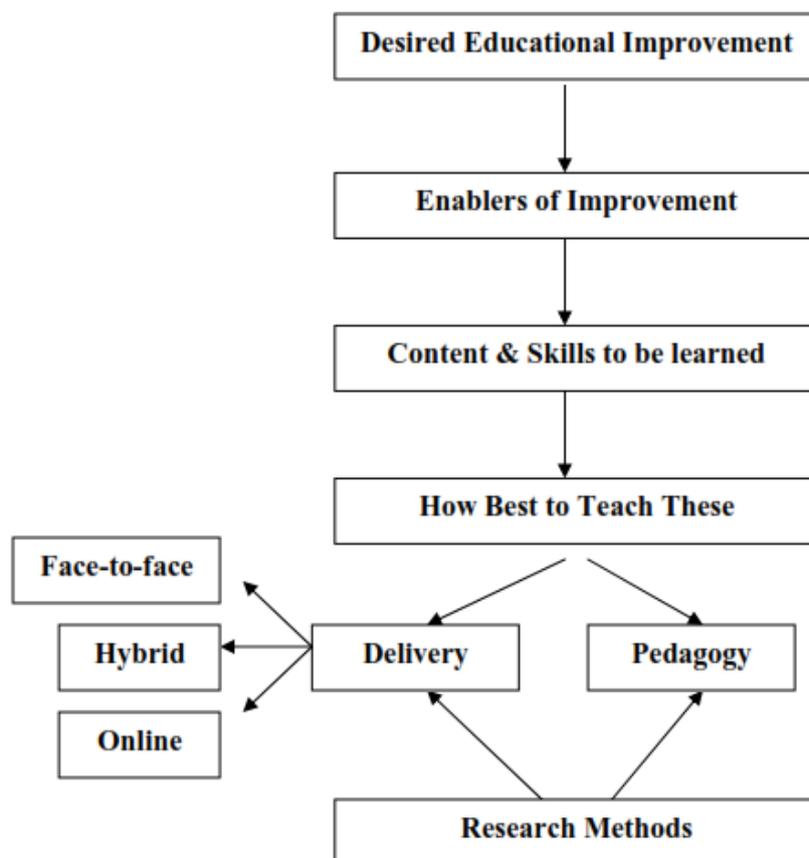
Pengembangan model pelatihan daring untuk pengembangan kemampuan guru dan dosen dalam merancang SPTD akan melibatkan para ahli bidang studi dan pembelajaran daring sebagai reviewer untuk menilai hasil peserta, setelah program ini ditawarkan untuk umum pada 2015. Penelitian ini juga akan melibatkan ahli teknologi pendidikan, ahli teknologi pembelajaran online seperti Learning Management System (MOODLE, EDMODO, dll), E-book, serta penilaian proses dan hasil belajar daring pada 2015. Untuk tahun 2014 ini pengembangan model pelatihan daring ini hanya akan melibatkan penulis sebagai perancang sekaligus pengembang pembelajaran daring, reviewer program pembelajaran daring, dan ahli sistem pengelolaan pembelajaran daring yang semuanya adalah staf di Universitas Terbuka.

2.3. Model Pelatihan *Online* untuk *Teacher/Faculty Professional Development*

Sintesis dari berbagai pustaka yang menguraikan hasil riset mengenai model pengembangan profesional bagi guru dan dosen secara daring (*online teacher/faculty professional development/T/FPD*) telah disimpulkan dalam bentuk Gambar 2.2 oleh Dede, Breit, Ketelhuit, McCloskey, & Whitehouse (2005), "*Flow*" *Perspectives on Online Teacher Professional Development*. Bagan ini diharapkan dapat membantu para peneliti untuk melakukan pilihan terhadap pustaka dan sebagai *advance organizer* dalam mengembangkan program peningkatan kemampuan profesiguru dan dosen baik secara daring, hybrid (gabungan daring dan tatap muka), atau tatap muka.

Untuk penelitian pengembangan ini akan memperhatikan penyampaian program (*delivery*) yang bersifat *hybrid* atau *fully online*. Untuk yang tatap muka dianggap telah dikuasai oleh para penyedia layanan *T/FPD*, baik yang diperuntukkan bagi guru seperti oleh LPMP dan P4TK, atau untuk dosen seperti yang disediakan oleh Unit Pengembangan Pembelajaran yang sudah banyak tersedia di perguruan tinggi maupun politeknik.

Hal yang ingin dicapai oleh pengembangan model pelatihan daring ini adalah kemampuan guru dan dosen untuk merancang SPTD. Hal-hal yang memungkinkan dilaksanakannya pelatihan daring ini karena sudah tersedianya fasilitas daring untuk sekolah dan perguruan tinggi, yang ditangani oleh SDM yang relevan untuk pengelolaan.



Gambar 2.2: “Flow” Perspectives on Online Teacher Professional Development

SPTD yang akan dikembangkan oleh peserta program ini adalah merupakan hasil analisis terhadap kebutuhan salah satu komponen sistem pendidikan dalam hal ini adalah sistem penyampaian, yang ingin diperbaiki (*desired educational improvement*), yang akan dijadikan program pembelajaran yang memuat isi/bidang studi/*knowledge content* maupun *skills*, dan pedagogi/penyampaian pembelajaran suatu bidang studi yang keduanya akan melibatkan penentuan teknologi pembelajaran yang optimal. Guru dan dosen ilmu-ilmu murni maupun terapan dapat membuat SPTD untuk mengajarkan topik-topik yang banyak diminati oleh, atau yang umumnya diidentifikasi sebagai topik yang sulit oleh kebanyakan peserta didik. Pemilihan topik ini juga dengan mempertimbangkan fitur-fitur pembelajaran yang dapat diakomodasi oleh program daring yang dipilih seperti kemungkinan untuk kegiatan pelaksanaan *problem-based learning*, *collabotative learning* yang melibatkan peserta didik dan guru/dosen dari beberapa institusi pendidikan sekaligus. Untuk para dosen FKIP atau instruktur P4TK dapat bekerja sama mengembangkan

SPTD untuk membelajarkan berbagai pembelajaran yang inovatif dan juga bidang studi yang relevan. Instruktur P4TK ini dapat mengembangkan program untuk guru SMA, SMK, SMP dan SD, rekan instruktur P4TK lain bekerja sama dengan dosen FKIP.

2.4. Pengembangan Program Pembelajaran Daring untuk Peningkatan Kemampuan Guru dan Dosen

Prinsip pengembangan program daring untuk peningkatan kemampuan guru dan dosen telah ditawarkan oleh beberapa ahli. Hasil tinjauan pustaka yang dilakukan oleh *The Institute for the Advancement of Research in Education at AEL* (2004) berhasil menyimpulkan 9 prinsip yang seyogyanya dipenuhi oleh program semacam ini, sehingga dapat menjamin keefektifan program. Ke sembilan prinsip dasar itu adalah:

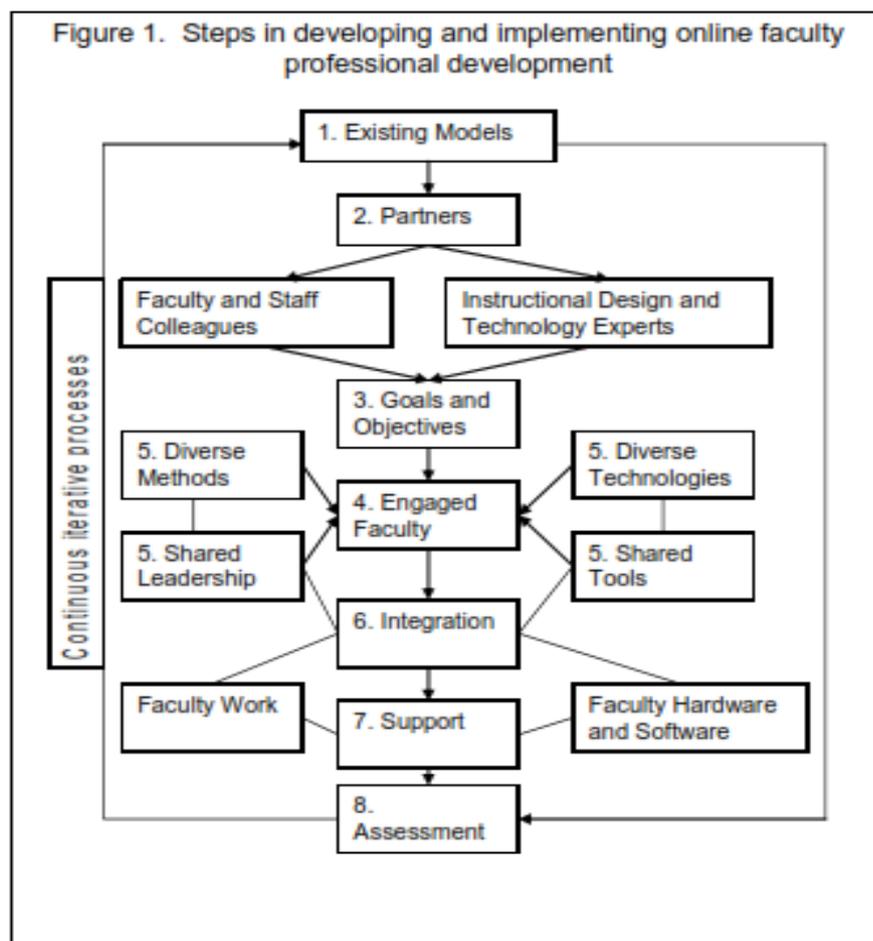
- Harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan pembelajaran peserta didik
- Melibatkan pemanfaatan teknologi oleh peserta pelatihan
- Terkait erat dengan pekerjaan dosen dan guru
- Dapat diaplikasi secara spesifik pada kurikulum yang berlaku
- Meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap
- Berlangsung pada waktu yang cukup
- Berlangsung dengan melibatkan kolega dan peserta pelatihan
- Tersedianya dukungan teknis dan lainnya untuk para peserta
- Melibatkan evaluasi proses dan hasil pelatihan.

Selanjutnya *The Foundation Coalition* (<http://www.foundationcoalition.org>) menyarankan langkah perancangan program peningkatan kemampuan dosen dan guru sebagai berikut:

- Dikembangkan berdasarkan model-model yang sudah ada.
- Melibatkan peserta pelatihan (dosen dan guru dalam perencanaannya).
- Menetapkan tujuan pelatihan untuk menentukan pengalaman belajar yang optimal.
- Melibatkan peserta didik dalam beragam metodologi pelatihan.

- Berbagi otoritas antara perancang dengan peserta pelatihan dalam menentukan tujuan, sumberdaya dan diskusi.
- Mengintegrasikan program kedalam kerja dan penilaian kinerja guru dan dosen.
- Menyediakan dukungan.
- Melaksanakan penilaian proses dan hasil pelatihan yang berkesinambungan

Bagan model pelatihan daring untuk peningkatan kemampuan profesi guru dan dosen secara daring dan/atau jarak jauh dapat dilihat pada Gambar 2.3: *Figure 1: Steps in developing and implementing online faculty professional development*. Model ini dimodifikasi pada penelitian ini sehingga dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang cocok untuk Indonesia.



Gambar 2.3: Langkah Pengembangan dan Pelaksanaan Program Daring Untuk Peningkatan Kemampuan Profesional Guru dan Dosen

Walker dan kawan-kawan (2012) membandingkan dua rancangan program pelatihan guru untuk integrasi TIK dalam pembelajaran. Pada program pertama para guru dilatih untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendapatkan, memilih dan merancang kegiatan di kelas, dengan memanfaatkan sumberdaya pembelajaran *online*. Program ke dua, seperti program pertama tetapi ditambah dengan pelatihan merancang pembelajaran berbasis problem untuk para peserta didik dari guru-guru yang ikut pelatihan. Hasilnya adalah para siswa dari guru-guru yang ikut program ke dua mengalami peningkatan perbaikan perilaku, pengetahuan, dan sikap. Para siswa dari guru-guru yang ikut program pertama mengalami peningkatan perbaikan hanya pada sikap saja.

Pengembangan program pelatihan daring untuk peningkatan kemampuan guru dan dosen dalam merancang SPTD akan menggabungkan langkah pada Gambar 2.2 dan 2.3 dengan model ADDIE seperti tampak pada Gambar 3.1.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- Mendapatkan pakem-pakem penelitian pengembangan untuk pengembangan kemampuan dosen dan guru secara daring.
- Mengidentifikasi kebutuhan dosen dan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat SPTD
- Mengidentifikasi sistem pengelolaan pembelajaran daring yang bersifat *opensource* yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan SPTD
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat partisipasi dosen dan guru dalam mengikuti pelatihan daring.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dosen dan guru dalam menghasilkan SPTD
- Mengidentifikasi pemanfaatan SPTD oleh guru/dosen dan peserta didik lain selain pembuat SPTD tersebut
- Mengidentifikasi langkah-langkah pengembangan model
- Mendokumentasi pelaksanaan model
- Mendokumentasi Evaluasi Model
- Mendapatkan bagan model pelatihan daring untuk pengembangan kemampuan guru dan dalam mengembangkan SPTD yang *valid* dan *reliable* secara efisien dan efektif.

Manfaat penelitian ini adalah mendapatkan satu program pelatihan daring untuk guru dan dosen dalam mengembangkan SPTD yang *valid* dan *reliable*, efisien dan efektif, yang dapat diakses oleh siapa saja yang berminat. Program ini dapat merupakan program yang terbuka, artinya boleh diakses oleh siapa saja, dan dapat juga disertai dengan bimbingan atau mentoring, baik secara online maupun tatap muka atau berbentuk *hybrid training*.

3.2. Urgensi Penelitian

Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 24 tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh pada pendidikan tinggi, terutama pada pasal 4 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh (PJJ) dapat diselenggarakan pada lingkup program studi atau mata kuliah. Proses pembelajaran PJJ diselenggarakan dengan memanfaatkan sumber belajar, yang tidak harus berada di satu tempat dengan peserta didik. Hal ini berimplikasi bahwa sumber belajar yang digunakan berbasis teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) dan daring yang dapat diakses dari mana saja, kapan saja oleh peserta didik.

Dengan adanya Permen no 24 tahun 2012 ini, maka terbuka kesempatan bagi institusi pendidikan tinggi untuk menyelenggarakan PJJ bagi yang telah memenuhi syarat, yaitu memiliki program studi tatap muka yang berakreditasi A, jika ingin menawarkan program studi jarak jauh yang sama. Mata kuliah yang ditawarkan melalui PJJ harus daring, sehingga diperlukan kemampuan dosen untuk mengembangkan materi perkuliahan daring.

Dalam hal ini UT dapat menjadi penyedia layanan pelatihan pembuatan materi perkuliahan daring. Ini adalah bagian dari Pengembangan Profesi Guru dan Dosen atau *Teacher/Faculty Professional Development* yang modelnya akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini.

3.3. Inovasi Penelitian

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan model pelatihan online yang sesuai untuk pengembangan kemampuan guru dan dosen. Guru dan dosen dapat selalu memperbaharui kemampuannya tanpa harus meninggalkan pekerjaan utamanya.

Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan daring ini dapat meningkatkan kemampuan guru dan dosen untuk belajar mandiri dan memanfaatkan TIK untuk mengakses serta mengembangkan SPTD yang baik dan benar untuk dimanfaatkan oleh siapa saja yang berminat.

3.4. Roadmap Penelitian

Infrastruktur untuk menunjang pembelajaran daring sudah tersedia di banyak perguruan tinggi dan sekolah. Mengingat banyak jumlah guru dan dosen yang memerlukan pelatihan yang berkelanjutan maupun menerima sosialisasi berbagai peraturan baru di bidang pendidikan, maka sudah waktunya institusi penyedia program pengembangan kemampuan profesional guru dan dosen untuk mulai memanfaatkan sistem pelatihan daring. Selanjutnya dengan adanya gerakan untuk membuka akses seluas-luasnya kepada pendidik dan peserta didik terhadap SPTD seperti objek belajar, matakuliah/matapelajaran/mata diklat, dan program pembelajaran terbuka yang dapat diakses kapan saja, di mana saja dan oleh siapa saja yang berminat, maka sudah saatnya para guru dan dosen membuat bahan ajar yang *valid* dan *reliable* yang dapat diakses secara terbuka atau digunakan untuk pembelajaran formal.

Penulis pernah melaksanakan pengembangan program pelatihan daring berbasis MOODLE untuk para guru di Asia Tenggara agar mereka mampu mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran. Program ini berbahasa Inggris dan dilaksanakan tahun 2012 oleh SEAMOLEC dan dibiayai oleh USAID. Saat di SEAMOLEC sebagai manajer divisi penelitian dan pengembangan, penulis telah sering memberi pelatihan kepada para dosen dan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran baik secara tatap muka maupun secara online.

Kegiatan penelitian pengembangan model pelatihan daring untuk peningkatan kemampuan guru dan dosen merancang SPTD ini merupakan lanjutan dari apa yang sudah dilakukan saat bekerja di SEAMOLEC, dan dapat digunakan UT sebagai program *continuing education* dan partisipasi UT membuat atau sebagai repository SPTD yang baik dan benar. Program ini dapat ditawarkan secara terbuka dan gratis atau berbayar jika para peserta menginginkan bimbingan. Tapi untuk penelitian ini program ini terbatas pada undangan meskipun gratis, karena perlu kepastian bahwa para peserta akan menghasilkan produk SPTD.

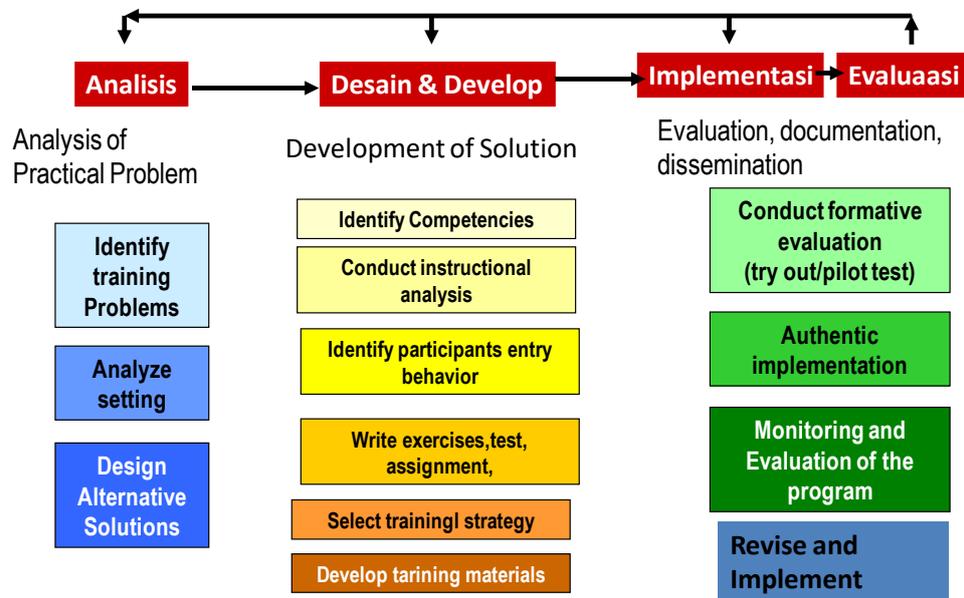
Langkah penelitian pengembangan program daring ini akan mengintegrasikan model ADDIE (Gambar 3.1) dengan langkah penelitian pengembangan (Gambar

2.1), dan model program daring untuk *T/FPD* (Gambar 2.2 dan 2.3). Roadmap penelitian yang memuat langkah dan waktu untuk pengembangan program pelatihan daring ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Roadmap Penelitian Pengembangan Program Pelatihan Daring Untuk Guru dan Dosen

Analisis	Desain	Development	Development dan Implementasi	Evaluasi
2014	2014	2014	2015	2015 - 2016
Teridentifikasi masalah pelatihan: Kompetensi yang akan dicapai dan materi yang akan diliput Program diharapkan dapat merupakan program yang praktis dan mudah diikuti.	Pelaksanaan Analisis Instruksional mendapatkan Peta kompetensi yang akan diliput dalam pelatihan dan GBPP program pelatihan daring.	Prototipa program pelatihan sampai taraf perancangan program SPTD sudah diunggah di website UT dengan platform MOODLE menurut ketentuan yang berlaku di UT mengenai program perkuliahan daring	Perbaikan Program dan penawaran untuk umum termasuk perbaikan teknis program sehingga layak sebagai program pembelajaran daring yang utuh ada isi, ada tugas, ada diskusi, ada evaluasi proses dan hasil	Pemantapan program daring sebagai model pelatihan daring bagi peningkatan kemampuan guru dan dosen umumnya dan khususnya dalam perancangan SPTD

Model *ADDIE* untuk Perancangan & Pengembangan Pelatihan Online T/FPD



Gambar 3.1: Integrasi Model ADDIE dengan Model Penelitian Pengembangan

Isi dari program pelatihan daring yang dikembangkan ini memperhatikan *Model Teachers and Faculty Professional Development* yang tampak pada Gambar 2.2 dan 2.3. Pada tahap Analisis, diidentifikasi program perbaikan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan hal-hal yang akan menunjang program. Pada taraf desain dan *development* akan didapat pengetahuan dan keterampilan yang akan dikembangkan dan juga strategi pelatihannya. Gambar 2.3 menunjukkan kerja sama antara guru dan dosen serta ahli desain instruksional dan teknologi pembelajaran.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggabungkan berbagai pendekatan yang telah diuraikan sebelumnya, tetapi dengan memakai kerangka Model ADDIE, yaitu,

a. Analisis

Analisis yang akan dilakukan adalah terhadap peserta, konteks, dan bahan yang akan diajarkan dan keterampilan yang diperlukan, termasuk nara sumber pendamping. Direncanakan analisis ini akan dimulai dengan menganalisis kepustakaan yang ada mengenai pelatihan daring untuk pengembangan kemampuan dosen dan guru, *OER*, integrasi TIK yang ada di lingkungan dosen dan guru, integrasi teknologi dan pedagogi yang sesuai untuk bidang studi tertentu (TPACK = Technology Pedagogy Content Knowledge).

Pelaksanaan bagian ini berubah karena dilakukan analisis terhadap pustaka saja, tidak terhadap peserta, karena belum ada peserta dari luar UT yang diundang untuk ujicoba prototipe pelatihan ini. Hal ini karena keterbatasan dana.

b. Desain atau perancangan.

Tahap ini menerapkan pendekatan yang dilakukan oleh Universitas Terbuka. Program pelatihan ini memberikan kompetensi akhir yaitu kemampuan merancang dan mengembangkan serta mengimplementasi *OER* di bidang masing-masing guru dan dosen yang berpartisipasi. Kemudian dilakukan analisis instruksional untuk menentukan kompetensi-kompetensi pendukung apa saja yang diperlukan. Selanjutnya dari kompetensi akan ditentukan topik-topik pelatihan. Setiap topik akan ditentukan GBPP dan rancangan program pelatihan. Di sini juga akan dibahas platform online seperti MOODLE, E-book, Websuplemen, Youtube, dan lain-lain sesuai pilihan peserta.

Karena tidak ada peserta dari luar UT, serta agak sulit dan terlalu lama untuk menerangkan bagian ini secara daring, maka bagian ini hanya diterangkan sedikit saja. Peserta nantinya akan dipersilahkan untuk mempelajarinya sendiri saja. Bagian

ini pasti dikuasai oleh tenaga yang mengurus TIK di institusi masing-masing. Lebih jauh lagi peserta hanya akan melakukan praktek sampai membuat peta kompetensi, GBPP, dan mengidentifikasi tautan/*link* ke materi SPTD yang akan digunakan. Mereka tidak akan mengunggah SPTD mereka ke portal UT, karena memerlukan validasi dan izin yang cukup memakan waktu. Peserta dari luar UT yang berpartisipasi akan diarahkan untuk mengunggah SPTD yang mereka buat ke situs institusi masing-masingdi bagian OER.

c. Pengembangan

Pada taraf ini dikembangkan materi pelatihan pada platform *online*. Di UT platform yang biasa digunakan adalah MOODLE. Semua materi pelatihan seperti bahan, tugas dan proyek diletakkan di MOODLE. Siapa dan berapa lama mengakses bahan-bahan tersebut dapat tercatat diprogram ini. Untuk platform online selain MOODLE akan diberikan kebebasan kepada peserta sesuai minat masing-masing.

Pelatihan daring ini telah dikembangkan sampai tahap ini dan sudah diunggah ke MOODLE.

d. Implementasi terbatas.

Direncanakan para peserta pelatihan online yaitu 10 guru SMA dan 10 dosen dari bidang eksakta dan non eksakta akan diberikan orientasi selama 3 hari di UT untuk membiasakan diri terhadap lingkungan pembelajaran online. Kemudian para peserta memiliki waktu 3 bulan untuk mengembangkan materi OER yang lengkap termasuk waktu untuk *reviu* dan *revisi* oleh pakar.

Bagian ini tidak jadi dilaksanakan karena keterbatasan dana. Dana yang diterima yang sudah diterima, setelah dipotong pajak, adalah Rp 32.578.875,-. 30% adalah untuk honor (\pm Rp. 9.775.000) untuk sisanya untuk operasi pelatihan online ini. Sisa uang kira2 Rp 22.000.000,-, direncanakan untuk membayar ongkos pelatihan dan membayar hasil peserta. Program daring ini belum dapat diakses oleh peserta di luar UT, karena masih dalam taraf prototipe. Sisa uang akan digunakan untuk membayar peserta dan hasil peserta jika program ini sudah dijalankan dan dapat diakses dari luar UT.

e. Evaluasi

Direncanakan hasil pengembangan oleh peserta akan diujicoba secara terbatas oleh peserta didik dari guru dan dosen yang ikut berlatih. Lagi-lagi karena keterbatasan dana, program ini tidak sampai ke bagian ini. Evaluasi dilakukan hanya oleh reviewer terhadap materi pelatihan daring ini

f. Revisi berdasarkan hasil evaluasi/ujicoba oleh peserta didik

Tahun pertama selesai sampai evaluasi oleh peserta didik dan model pelatihan daring untuk guru dan dosen diperbaiki berdasarkan masukan dari tahap analisis sampai evaluasi ini. Bagian ini tidak jadi dilaksanakan seperti rencana. Perbaikan akan dilakukan berdasarkan masukan oleh reviewer internal UT.

Karena penelitian ini tidak lolos money eksternal untuk tahun ke dua, maka dana penelitian lanjutan ini akan coba diminta dari UT.

Tahun kedua adalah pelatihan daring bagi siapa saja yang berminat ikut dan bersedia mengikuti aturan yang ditetapkan. Pada tahun kedua akan diundang 10 peserta untuk berpartisipasi secara *online*, tanpa ada tatap mukanya. Hal ini untuk melihat apakah program pengembangan kemampuan guru dan dosen secara *online* seperti ini ada peminatnya.

Langkah yang akan ditempuh pada tahun ke dua ini adalah:

- Mengundang guru dan dosen yang berminat ikut pelatihan online gratis
- Melaksanakan pelatihan online untuk mengembangkan kemampuan guru dan dosen mengembangkan program OER di bidang masing-masing, selama 3 bulan dan ujicoba hasil yang dikembangkan peserta kepada peserta didik masing-masing.
- Memfasilitasi dosen UT terutama dari Jurusan Matematika untuk berpartisipasi secara tim untuk membuat program matrikulasi terbuka daring bagi calon mahasiswa jurusan ini.

4.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UT pusat. Direncanakan akan bekerja sama dengan SEAMOLEC yang juga ada dikompleks UT untuk akses terhadap peserta pelatihan

yang berminat berpartisipasi, tetapi karena dana tidak cukup maka tidak jadi mengundang peserta dari luar UT. Direncanakan pula penelitian ini berlangsung dari Februari sampai dengan Oktober 2014 untuk tahun pertama, dan Februari – Oktober 2015 untuk tahun ke dua. Penelitian tahun ke dua tidak jadi dilakukan dengan dana DIKTI karena hasil penilaian monev eksternal yang rendah.

4.3. Responden dan Data

Penelitian pengembangan ini akan melibatkan dosen dari bidang studi MIPA, Ekonomi dan manajemen dan Ilmu-ilmu sosial, dan politeknik, dan untuk guru akan melibatkan instruktur P4TK yang pernah dilatih cara membuat bahan ajar daring pada tahun 2012. Para responden ini akan mengikuti program pelatihan online untuk menghasilkan bahan ajar untuk SPTD pada bidang yang diampunya. Data yang akan dikumpulkan adalah:

- Hasil analisis kebutuhan pembelajaran yang akan dikembangkan jadi SPTD
- Persepsi peserta terhadap program pelatihan online
- Hambatan dan keuntungan mengikuti pelatihan online
- Kesulitan-kesulitan yang dialami peserta dan tutor dalam implementasi program online
- Materi SPTD yang dihasilkan peserta yang sudah direviu oleh pakar untuk bidang studi masing-masing
- Hasil ujicoba terhadap materi yang dihasilkan peserta pada peserta didik yang terbatas (2015)
- Modifikasi terhadap model pelatihan online untuk pengembangan kemampuan guru dan dosen dalam membuat OER/OEP/OCW untuk audiens yang lebih luas (2015)

4.4. Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berupa:

- Peta kompetensi dan GBPP program pelatihan daring perancangan SPTD (Lampiran 2 dan 3)
- bahan pelatihan yang memuat pengenalan, perancangandan teknologi penyampaian SPTD (prototipe selesai 2014) (Lampiran 4)
- Instrumen data pribadi peserta (2014) (lampiran 5)

- Instrumen persepsi peserta terhadap program termasuk kesulitan, hambatan dan keuntungan (2014) (Lampiran 6).
- Instrumen penilaian hasil peserta (2015).
- Instrumen untuk ujicoba hasil peserta kepada pakar dan peserta didik yang terbatas (2015)
- Program SPTD yang siap diakses (2015)
- Masukan untuk perbaikan program dan rutinisasi program (2015)

4.5. Analisis

Data yang didapat akan dianalisis untuk memodifikasi model. Analisis akan dilakukan secara kualitatif pada 2014 dan kualitatif dan kuantitatif pada 2015.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Langkah pengembangan program pelatihan daring ini merupakan gabungan dari langkah penelitian pengembangan pada Gambar 2.1, peningkatan kemampuan profesional guru dan dosen secara daring yang ditunjukkan oleh Gambar 2.2 dan Gambar 2.3, serta Model ADDIE seperti tampak pada Gambar 3.1. Program pelatihan daring yang dihasilkan memanfaatkan platform MOODLE.

Rancangan program yang berbentuk peta kompetensi dan GBPP dapat dilihat pada Lampiran 2 dan 3. GBPP tersebut merupakan modifikasi GBPP pembelajaran daring yang rinci seperti pada Gambar 5.1 menjadi GBPP yang lebih ringkas seperti pada Gambar 5.2.



GBPP: *Program Pembelajaran daring*

Nama Mata Diklat :

Deskripsi :

.....

.....

.....

Tujuan Pelatihan :

(Kompetensi Umum :

Kompetensi Khusus) :

.....

No	Kompetensi Khusus	Teks/PPT	Gambar	Video/animasi	Tes/quiz/Tugas	Silabus/kalender	Link: URL Addresses	glossary	Instructional Method (interaction & learning path)

Gambar 5.1: GBPP Rinci Program Pembelajaran Daring



GBPP Ringkas Untuk Program Pembelajaran Online

Kompetensi Khusus/ Interaksi/Inisiasi	Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
Kompetensi 1	Mahasiswa membaca teks & presentasi, melihat video dan animasi Membuat dan mengunggah latihan, quiz, tugas, dan ujian	Chat, diskusi, webinar dengan tutor dan sesama mahasiswa

Gambar 5.2: GBPP Ringkas Program Pembelajaran Daring

Dari pengalaman melatih guru dan dosen mengenai cara penyampaian dan pembelajaran bidang studi, umumnya peserta pelatihan lebih menyukai jika materi yang diberikan mudah difahami, tidak banyak teori, dan ada contoh. Karena itu dalam program pelatihan daring ini, materi mengenai teori diberikan sesedikit mungkin dan ada contoh yang dapat dijadikan acuan/*templated* dalam bentuk peta kompetensi dan GBPP program pelatihan ini sendiri (Lampiran 2 dan 3). Lampiran 4 menunjukkan tampilan dari program pelatihan daring ini pada template MOODLE. Program ini masih sederhana, belum dinamis dapat mencatat siapa yang akses, siapa yang mengunduh tugas, dan lain-lain.

5.2. Pembahasan

Program ini tidak jadi diujicobakan kepada guru dan dosen di luar UT, karena dana tidak mencukupi untuk membayar biaya partisipasi mereka dalam program ini. Para penguji program ini adalah dosen dari FMIPA UT, sehingga tidak memerlukan biaya terlalu besar. Lebih jauh lagi program ini dikembangkan hanya sampai kemampuan membuat peta kompetensi dan GBPP SPTD bagi peserta di luar UT. SPTD yang dihasilkan peserta di luar UT sulit untuk dapat diunggah ke portal OER

UT karena harus dilakukan validasi substansi dan pembelajaran dari rancangan SPTD mereka. Dana yang didapat tidak cukup untuk melakukan verifikasi ini.

Selanjutnya, untuk perbaikan program ini pada tahun 2015, akan disarankan kepada peserta di luar UT untuk mengunggah hasil SPTD mereka ke platform OER di institusi masing-masing dan memberikan tautannya ke email penulis, atau ke platform *opensource* seperti *youtube* dan lain-lain, dan memberikan tautannya ke alamat email penulis.

Program ini perlu dirancang agar lebih menarik dengan menggunakan ilustrasi yang tepat. Penulis kesulitan untuk bergerak pada platform ini, karena terbiasa dengan *template* tutorial daring yang telah disediakan UT, yang tidak perlu diubah. Hasil evaluasi oleh dosen FMIPA UT yang mereviu program pelatihan daring ini menunjukkan program perlu direvisi tampilan web, paparan materi baik yang berbentuk *word*, pdf, maupun presentasi *powerpoint*, agar lebih runtut, mudah diikuti dan menarik. Hasil Evaluasi ini dapat dilihat pada Lampiran 5.

Hasil penelitian ini belum dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dosen dan guru calon peserta dalam menghasilkan SPTD karena program ini belum dibuka untuk umum. Dengan demikian juga belum dapat diidentifikasi manfaat SPTD yang dibuat guru dan dosen terhadap peserta didik.

BAB 6. RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil pelatihan ini berupa program pelatihan daring terbuka yang akan diperbaiki dan dibuka untuk umum pada 2015. Selanjutnya penelitian ini mengilhami penulis untuk mengembangkan program perkuliahan terbuka untuk program matrikulasi bagi calon mahasiswa atau mahasiswa baru di Jurusan Matematika FMIPA. Program ini untuk memotivasi calon mahasiswa dan mahasiswa baru agar mau mendaftar dan bertahan di program studi Matematika yang mereka pilih sendiri. Program ini akan menggunakan SPTD yang sudah ada di web UT dan mencari SPTD yang relevan dari internet. Program matrikulasi ini akan memberi keterampilan belajar mandiri, yang bahan pelatihannya sudah ada di web, pengarahan mengenai berbagai layanan bantuan belajar dan sumber daya pembelajaran terbuka yang ada di portal SUAKA Universitas Terbuka, dan keterampilan dasar yang relevan untuk dapat bertahan di program studi Matematika FMIPA UT.

Untuk dapat menawarkan program matrikulasi ini akan dilakukan perancangan program untuk mendapatkan peta kompetensi dan GBPP program matrikulasi daring dan terbuka. Penulis akan bertindak sebagai pengembang pembelajaran dan para dosen di jurusan Matematika sebagai pengembang/pencari materi yang berhubungan dengan substansi matematika.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan prototipe pelatihan daring terbuka untuk para guru dan dosen mengembangkan sumberdaya pembelajaran terbuka daring (SPTD). Penelitian ini dilakukan penulis dengan bantuan ahli dari Pusat Komputer Universitas Terbuka yang membantu dalam hal pembuatan template program pelatihan daring pada platform MOODLE. Prototipe ini masih perlu direvisi agar dapat berfungsi sebagai sistem pengelolaan pembelajaran yang dapat mencatat semua tindakan peserta mendaftar, mengakses, dan mengunggah tugas dan diskusi.

7.2. Saran

Penelitian semacam ini memerlukan kerja sama dari tim pengembang yang terdiri dari beberapa keahlian seperti pengembang pembelajaran, ahli substansi yang akan dilatihkan, ahli sistem pengelolaan pembelajaran daring yang memahami platform yang digunakan dan ahli pembelajaran daring yang interaktif dan kolaboratif. Tim yang semacam ini lebih baik berada pada satu institusi sehingga mudah mendapatkan komitmen dari anggota tim dan izin atasan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiasih, L.S. & Rahayu, U. (2013). "The Use of Open Educational Resources in the Online Tutorial of the BIPA Program at Universitas Terbuka." *Asian Journal of Education and E-learning*, 1 (1). *Asian Online Journals* (www.ajouronline.com)
- Berita Depkominfo. (2007). *OpenCourseWare Indonesia*. www.depkominfo.go.id. (diunduh 20/1/2013)
- Berita USU. (2011). *USU Mendapat Penghargaan Internasional untuk OCW*. (<http://www.usu.ac.id/tentang-usu/penghargaan.html>) di unduh 20/1/2013)
- Darwanto, Heri. (2012). *Penurunan Daya Saing Indonesia Tahun 2012*. www.bappenas.go.id/blog (diunduh 20/1/2013)
- Daryono dan Tian Belawati. (2013). "Prospect and Challenges for Introducing Open Educational Resources in Indonesia." In Gajaraj Dhanarajan & David Porter, Eds. *Open Educational Resources: An Asian Perspective*(p. 73). Canada: Commonwealth of Learning & Malaysia: OER Asia
- Dede, C; Breit, L; Ketelhuit, D. J; McCloskey, E; & Whitehouse, P. (2005). *An Overview of Current Findings from Empirical Research on Online Teacher Professional Development*. Harvard Graduate School of Education. (File .pdf diunduh 20/1/2013)
- Kanwar, A; Uvalic-Trumbic,S, & Butcher N. (2011). *A Basic Guide To Open Educational Resources*. Canada: Commonwealth of Learning & UNESCO
- Neli (2013). "Kini, Video Perkuliahan ITB Dapat Diakses Masyarakat Umum" *ITB News*, 13 Mare 2013.http://www.itb.ac.id/news/itb_berita_3856.pdf.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 24 tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi jarak jauh pada pendidikan tinggi
- Reeves, T; Herrington, J; & Oliver, R (2003). *A Development Research Agenda for Online Collaboration*. (File PDF diunduh 20/1/2013)
- Suhonen, J; de Villiers, M.R; & Sutinen, E. (2012). "FODEM: a multi-threaded Research and Development Method for Educational Technology." *Journal of Educational Technology Research and Development*, vol 60 (2), 287 – 305

- Susilo, Nina. 2011. Jumlah Penduduk Indonesia pada 2011. www.kompas.com. (diunduh 20/1/2013).
- The Foundation Coalition. *Online Faculty Development*. www.foundationcoalition.org. (diunduh 20/1/2013)
- The Institute for the Advancement of the Research in Education at AEL. (2004). *Review of The Research: Nine Components of Effective Professional Development*. (PDF file diunduh 20/1/20014)
- The World Bank Indonesia. (2012). *Bank Dunia dan Pendidikan Indonesia*. www.worldbank.org/id/education. (diunduh 20/1/2013)
- Tim E-learning Dikti. (2012). *Laporan Hibah Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web 2009 – 2012*. Jakarta: DIKTI (Dokumen tidak dipublikasi)
- Walker, A; Recker, M; Ye, L; Robertshaw, M.B; Sellers,L; Leary, H. (2012). “Comparing Technology-related Teacher Professional Development Designs: A Multilevel Study of Teacher and Student Impacts”. *Journal of Educational Technology Research and Development*, vol 60 (3), 421 – 444.

Lampiran

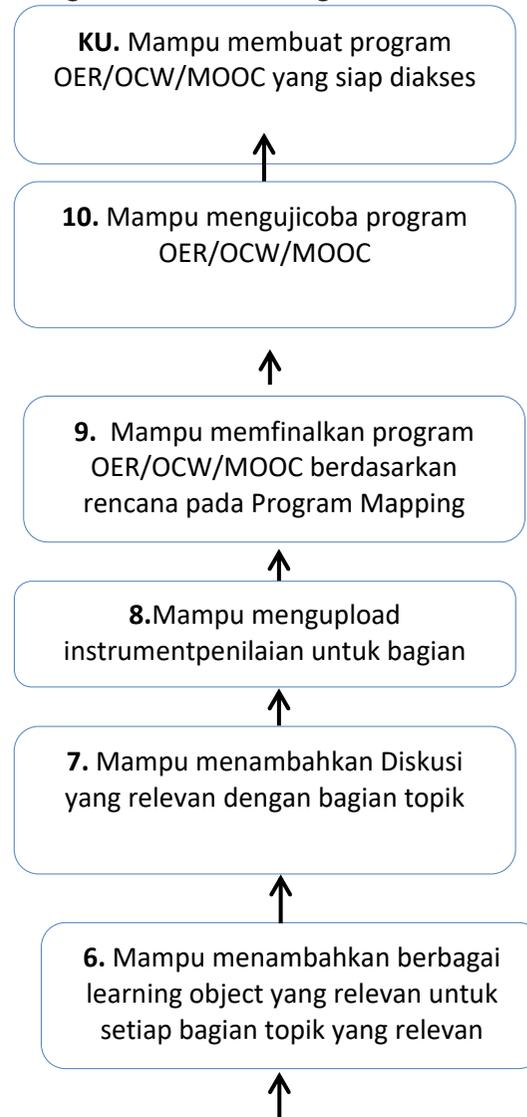
Lampiran 1.

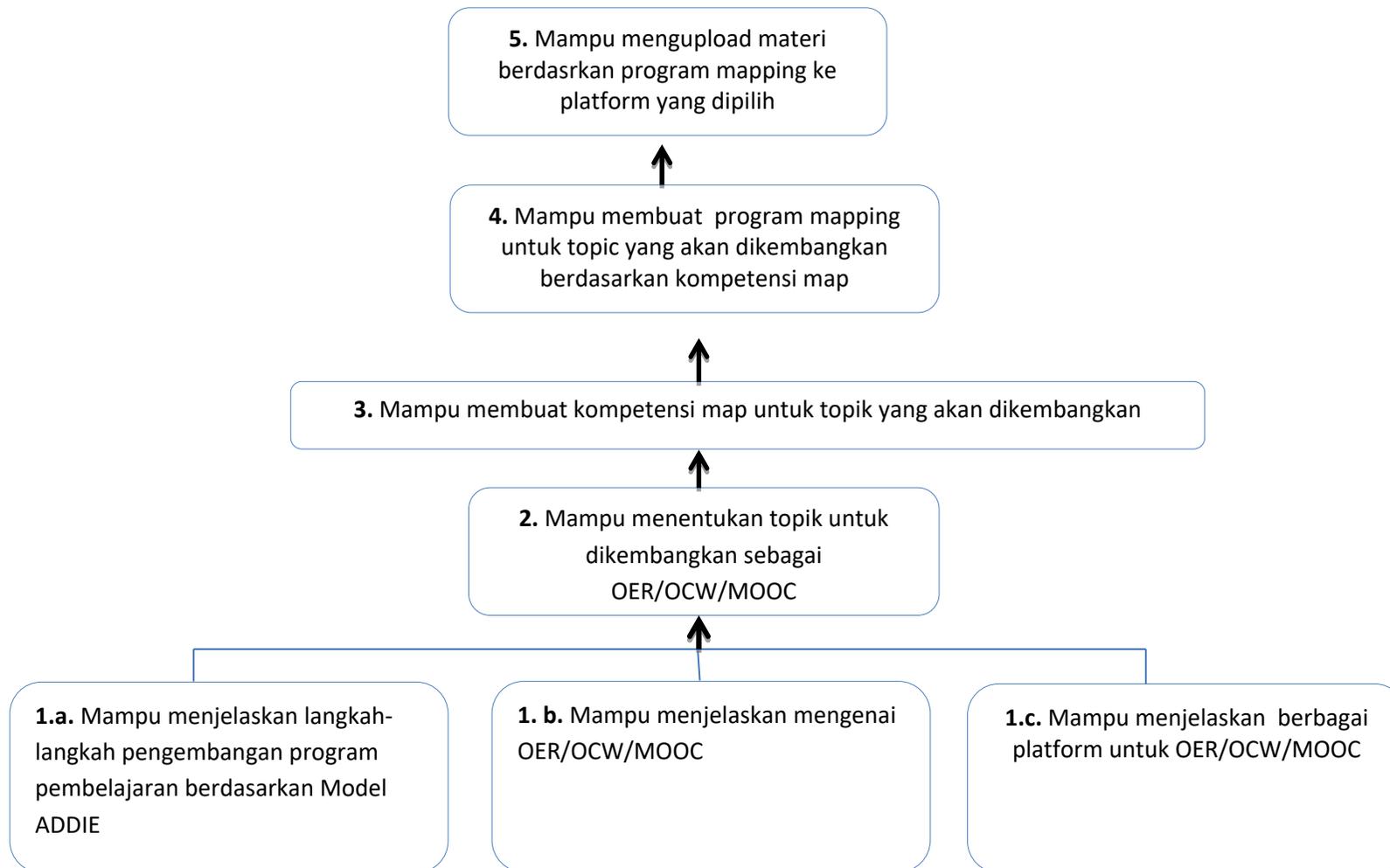
Susunan Organisasi Tim Peneliti

No	Nama/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dina Mustafa/ 0011035604	UT	Teknologi Pendidikan, Kimia, dan Bahasa Inggris	2	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun proposal• Mengembangkan bahan pelatihan• Mengidentifikasi peserta pelatihan• Melaksanakan pelatihan• Menganalisis data• Mengevaluasi hasil pelatihan• Mengumpulkan data• Menganalisis hasil pelatihan• Membuat draft laporan• Menyampaikan Seminar hasil penelitian• Membuat laporan final• Membuat naskah jurnal ilmiah
2	Tutisiana Silawati / 0024125704	UT	Kimia	2	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun proposal• Mengembangkan kisi-kisi instrumen• Mengembangkan instrumen penelitian• Mendisain instrumen penelitian• Mengentry data• Mengolah data• Menganalisis data• Membuat draft laporan• Membuat naskah jurnal ilmiah.

Lampiran 2

Peta Kompetensi Program Pelatihan Daring Pengembangan SPTD Untuk Guru dan Dosen
Kompetensi Utama: Peserta Program Pelatihan Daring Terbuka ini mampu membuat SPTD yang siap diakses





Lampiran 3

Garis Besar Program Pelatihan Daring Pengembangan Sumber Pembelajaran Terbuka Daring (SPTD)

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
1	a. Mampu menjelaskan langkah pengembangan program pembelajaran berdasarkan Model ADDIE	<p>Bahan Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Model ADDIE (doc) - Model ADDIE (ppt) <p>Forum Diskusi : Apakah Model ADDIE ini sesuai dengan model pengembangan GBPP, SAP, Bahan Ajar/media pembelajaran yang biasa Anda lakukan? Coba bandingkan model ADDIE dengan Model Anda</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silahkan tentukan topik yang akan Anda kembangkan sebagai OER/OCW/MOOC 2. Silahkan sertakan GBPP, dan SAP untuk topic yang telah Anda miliki untuk topic yang Anda pilih 	
1	b. mampu menjelaskan mengenai sumber belajar terbuka online: OER, OCW, MOOC	<p>Bahan Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uraian mengenai OER, OCW, dan MOOC (pdf) - Uraian mengenai OER, OCW, dan MOOC (ppt) - Contoh OER, OCW, MOOC 	

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p><u>Discussion Forum:</u></p> <p>Coba buat ringkasan mengenai kelebihan dan kekurangan dan diskusikan topik2 OER, OCW, MOOC.</p> <p><u>Tugas</u></p> <p>Pilih jenis sumber belajar terbuka online yang akan Anda kembangkan dan beri alasan pilihan Anda itu.</p>	
1	c. mampu menjelaskan berbagai platform untuk sumber belajar terbuka online	<p><u>Bahan Pelatihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Platform untuk sumber belajar terbuka online (pdf) - Platform untuk sumber belajar terbuka online (ppt) - Contoh <p><u>Discussion Forum:</u></p> <p>Diskusikan kelebihan dan kekurangan platform sumber belajar online yang telah diberikan</p> <p><u>Tugas</u></p> <p>Pilih platform yang akan Anda gunakan dan jelaskan mengapa Anda memilih</p>	•

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
		platform tersebut	
2	<p>2. mampu menentukan topik untuk dikembangkan sebagai sumber belajar terbuka online</p> <p>3. Mampu membuat kompetensi map dari topic yang dipilih</p> <p>4. Mampu membuat program map/GBPM dari topic yang dipilih</p>	<p><u>Bahan pelatihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - kompetensi Map dan program mapping (pdf) - kompetensi map dan program mapping (ppt) - Contoh - Template untuk program mapping <p><u>Forum Diskusi:</u></p> <p>Diskusikan pendapat Anda tentang cara membuat kompetensi map dan GBPM seperti ini. Apakah ada yang lebih mudah untuk Anda? Silahkan bagi kepada peserta lainnya</p> <p><u>Tugas:</u></p> <p><u>Buatlah kompetensi Map dan Programmapping atau GBPM untuk topik yang Anda pilih. Silahkan gunakan template GBPM jika itu lebih mudah untuk Anda</u></p>	

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
3	<p>5. Mampu mengupload materi ke platform yang dipilih</p> <p>6. Mampu menambahkan berbagai learning object/materi yang relevan untuk setiap bagian topic dalam kerangka platform</p> <p>7. Mampu menambahkan topic diskusi yang relevan.</p> <p>8. Mampu mengupload instrument penilaian untuk bagian topic yang relevan</p>	<p>Bahan Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik mengupload materi pada berbagai platform (pdf) - Template/kerangka tempat upload materials untuk platform MOODLE - Contoh uploading materi pelatihan pembuatan MOOC berdasarkan GBPM yang telah ditetapkan termasuk uploading materi, embedding video, upload aktivitas, dll <p>Tugas</p> <p>Jika Anda memilih MOODLE sebagai platform sumber belajar terbuka Anda maka silahkan upload materi Anda pada template di website berikut berdasarkan GBPM Anda. Silahkan diperkaya dengan materi lain, diskusi, latihan/tugas</p>	
4	<p>9. Mampu memfinalkan program sumber belajar terbuka online</p>	<p>Bahan Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan Program Online - Debugging program 	

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>Tugas</p> <p>Jalankan program seolah Anda sebagai peserta dan sebagai pengajar.</p>	
5	10. Mampu mengujicoba program sumberbelajar terbuka online	<p>Bahan Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik uji coba program online (Pdf) - Teknik ujicoba program online (ppt) - Insrumen uji coba program sumber belajar terbuka online (doc) <p>Forum Diskusi:</p> <p>Modifikasi apa yang Anda perlukan agar instrumen ini relevan dengan program Anda? Silahkan diskusikan.</p> <p>Tugas</p> <p>Silahkan lakukan ujicoba untuk program Anda dengan menggunakan instrument yang telah Anda modifikasi</p>	

No	Kompetensi/Topik	Strategi Pembelajaran Online	
		Kegiatan Asynchronous	Kegiatan Synchronous
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Penutup	<p>Untuk memperbaiki program ini para peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi program.</p> <p>Kuesioner dapat didownload dan diupload di tempat yang telah disediakan</p>	

Lampiran 4

Tampilan Materi Pelatihan Daring Pada Halaman Web di Platform MOODLE

Pengantar

Kepada para peserta pelatihan pengembangan OER, OCW, MOOC untuk Guru, Dosen, dan Instruktur.

Selamat bergabung di MOOC ini.

Pada pelatihan ini kita akan mengembangkan rancangan (silahkan pilih salah satu):

- OER berbentuk presentasi powerpoint, program video pendek, program animasi, atau
- OCW yang berbentuk web tanpa interaksi, atau
- MOOC dengan platform LMS MOODLE dengan interaksi.

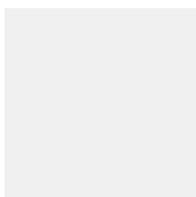
Silahkan unduh/*download* dan isi kusioner di bawah ini, kemudian emailkan ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id, untuk saling berkenalan.

Program ini dalam taraf ujicoba, jadi silahkan beri masukan untuk perbaikannya ke alamat email saya dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Terima kasih atas partisipasi Anda sekalian

Dina Mustafa

-  [News forum](#)
-  [Mari Berkenalan - Kuesioner Untuk Peserta Pelatihan Online File](#)



Silahkan dunduh/*download* dan isi kusioner berikut untuk saling berkenalan.

Setelah diisi silahkan email ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Terima kasih

Topik 1

Latar Belakang

Program pelatihan pengembangan sumber belajar terbuka *online*/dalam jaringan/daring (*online open educational resources/OER*), baik yang berupa objek ajar seperti teks, presentasi, video, animasi, maupun berupa mata kuliah utuh, dengan atau tanpa interaksi, seperti *open courseware (OCW)*, atau *mass open online course (MOOC)*, yang mengharuskan Anda mendaftar untuk berpartisipasi, dan ada interaksi pembelajaran. Objek ajar dapat diletakkan di platform daring seperti *blog* dan *youtube*. Untuk mata kuliah utuh dapat diletakkan di situs web yang pasif, atau *learning management system* yang interaktif seperti MOODLE, Claroline, dan Coursera.

Program ini adalah MOOC yang ditawarkan oleh Universitas Terbuka untuk siapa saja yang berminat pada platform MOODLE. Program ini ditujukan bagi Anda yang berprofesi sebagai guru, dosen, dan instruktur pelatihan, atau mereka yang berminat mengembangkan program pembelajaran daring untuk mencerdaskan bangsa Indonesia khususnya dan warga dunia pada umumnya. Pelatihan ini akan menyegarkan pengetahuan dan keterampilan Anda mengenai perancangan pembelajaran daring yang akan menghasilkan peta kompetensi dan garis besar program pembelajaran/GBPP daring

Anda dapat menggunakan GBPP yang telah Anda miliki dan mengambil sumber belajar terbuka yang tersedia di berbagai situs web untuk membuat program pembelajaran daring. Anda boleh membuat program berbentuk teks, ppt, video pendek, atau animasi, yang dapat Anda sampaikan lewat blog Anda atau diunggah (*upload*) ke *youtube*. Anda juga dapat membuat program pembelajaran daring yang utuh untuk menerangkan sebagian atau seluruh mata pelajaran, mata kuliah, mata diklat yang menjadi tanggungjawab (ampuan) Anda. Contoh MOOC dapat Anda lihat pada situs mooc.ut.ac.id. Anda dapat mengunggah OER Anda di platform yang tersedia di institusi Anda atau di platform terbuka seperti Coursera.

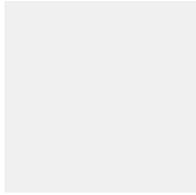
Pada akhir pelatihan ini Anda akan dapat melakukan [analisis instruksional](#) untuk membuat peta kompetensi, GBPP, dan OER yang siap diunggah.

Program pelatihan ini masih dalam taraf ujicoba, sehingga masukan untuk perbaikan program ini sangat diharapkan. Masukan dapat diemailkan ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Mari kita berkenalan. Silahkan unduh (download) survei berikut, diisi kemudian diunggah ditempat yang disediakan.

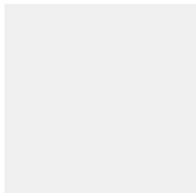
Semoga pengalaman Anda menyenangkan dan berguna.

-  [Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran ADDIE File](#)



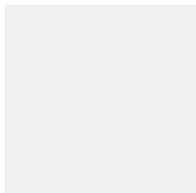
Silahkan baca artikel mengenai pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Model ADDIE

-  [Model Pengembangan Pembelajaran ADDIE File](#)



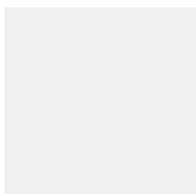
Silahkan dipelajari presentasi mengenai model pengembangan ADDIE. Anda juga akan mempelajari mengenai pengembangan peta konsep dan GBPP yang akan dipelajari pada topik ke tiga.

-  [Diskusi Model Pengembangan Pembelajaran Forum](#)



Apakah Model Addie ini sesuai dengan model pengembangan GBPP, SAP, bahan ajar/media pembelajaran yang biasa Anda lakukan? Diskusikan perbedaan dan persamaan Model ADDIE dengan model yang biasa Anda gunakan

-  [Tugas 1 Assignment](#)



1. Silahkan tentukan topik yang akan Anda kembangkan sebagai OER/OCW/MOOC.

2. Sertakan GBPP dan SAP yang Anda miliki untuk topik pada nomor 1

Topik 2

OER, OCW, dan MOOC

Berikutnya akan dibahas mengenai perbedaan OER, OCW dan MOOC.

Silahkan dipelajari dan lakukan diskusi mengenai perbedaan, persamaan, manfaat, dan kekurangan dari masing-masing jenis OER tersebut.

Sumber Pembelajaran Terbuka File

Silahkan pelajari presentasi mengenai Sumber Pembelajaran Terbuka.

Designing MOOC File

Silahkan baca artikel ini. Meskipun dalam bahasa Inggris, tidak terlalu susah.

Diskusi OER Forum

Diskusikan mengenai definisi OER, kelebihan dan kekurangannya

Tugas 2 Assignment

Terangkan mengenai sumber belajar terbuka yang akan Anda kembangkan dan beri alasan mengapa Anda memilih topik dan bentuk OER tersebut termasuk akan diletakkan di mana sumber belajar terbuka tersebut.

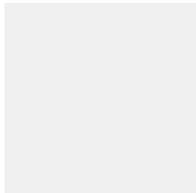
Topik 3

Platform Untuk Sumber Belajar Terbuka

Untuk topik ke tiga ini, Anda di minta untuk mencari keterangan mengenai platform untuk sumber belajar terbuka online di berbagai situs web, kalau dapat yang berbahasa Indonesia.

Keterangan itu dapat berbentuk presentasi powerpoint, teks berbentuk .doc, docx, atau pdf, video atau animasi, hasil Anda mengolah berbagai sumber terbuka dari berbagai web. Jangan lupa sertakan sumber dari uraian Anda itu

-  [Platform OER Assignment](#)



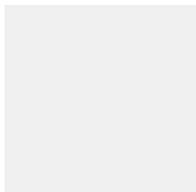
Silahkan tulis artikel mengenai berbagai platform OER yang sumbernya Anda cari di berbagai situs web, jangan lupa sertakan sumber artikel tersebut. Anda boleh memberi ilustrasi pada artikel tersebut. Filenya jangan lebih dari 1 MB

Topik 4

Analisis Instruksional

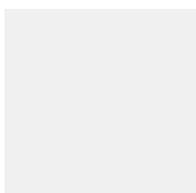
Pada topik ke empat ini kita akan belajar melakukan [analisis instruksional](#) untuk menghasilkan [peta kompetensi dan GBPP](#)

-  [Analisis Instruksional File](#)



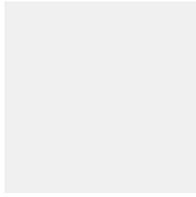
Silahkan dibaca uraian mengenai [analisis instruksional](#) berikut ini.

-  [Analisis Instruksional File](#)



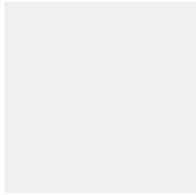
Silahkan dibaca artikel berikut mengenai topik [analisis instruksional](#)

-  [Contoh Peta Kompetensi dan GBPP File](#)



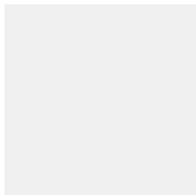
Berikut adalah contoh [Peta kompetensi dan GBPP](#) untuk pelatihan ini

-  [Contoh GBPP File](#)



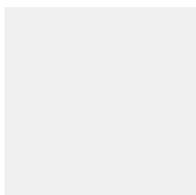
Berikut ini adalah contoh GBPP untuk program pelatihan ini

-  [Diskusi Peta Kompetensi dan GBPP Forum](#)



Silahkan Diskusikan mengenai cara pengembangan [peta kompetensi dan GBPP](#). Apakah ada cara yang lebih mudah? Silahkan bagikan ke peserta lain

-  [Peta Kompetensi dan GBPP Assignment](#)



Buatlah Peta Kompetensi dan GBPP dari materi yang akan Anda kembangkan sebagai [Sumber Pembelajaran Terbuka](#).

Unggah (*upload*) Peta kompetensi dan GBPP itu sebagai 1 file doc atau docx

Topik 5

Pengunggahan Materi ke Platform OER

Selanjutnya silahkan cari mengenai cara mengunggah materi ke Youtube, Scribd, atau cara menggunakan MOODLE untuk tempat perkuliahan terbuka.

Silahkan unggah materi Anda ke berbagai platform itu dan kirimkan alamat websitenya ke email saya di dinamustafa@ecampus.ut.ac.id.

Jika Anda ingin mengkonsultasikan hasil Anda silahkan email saya.

Selamat Berkarya

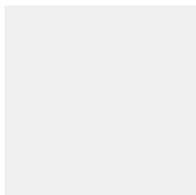
Topik 6

Evaluasi Program Pelatihan Online

Silahkan unduh/*download* lembar evaluasi berikut, isi dan kirimkan ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Terima kasih atas partisipasi Anda

-  [Evaluasi Program Pelatihan Online File](#)



Silahkan unduh dokumen evaluasi ini, isi dan kirimkan ke email dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Lampiran 5

Survei Peserta Pelatihan *Online*

Perancangan Sumber Pembelajaran Terbuka Online

Tak kenal, maka tak

Penting untuk kita berkenalan, sehingga dapat saling mengetahui minat masing-masing dan mengusahakan agar pelatihan ini dapat memuaskan sebagian dari minat para peserta yang relevan dengan pelatihan ini. Pelatihan ini akan memberikan keterampilan perancangan sumber pembelajaran terbuka (*open educational resources/OER*) yang disampaikan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*). OER itu dapat berupa objek ajar (*learning object*) untuk suatu topik pembelajaran/perkuliahan/ pelatihan, atau pelatihan/pelajaran/perkuliahan lengkap atau sebagian seperti pelatihan ini.

Sebelum kita mulai berlatih, mari kita berkenalan.

Saya, Dina Mustafa, tenaga pengajar pada jurusan Matematika, FMIPA - Universitas Terbuka (UT). Saya adalah tutor online yang bertanggungjawab pada 3 tutorial online untuk mahasiswa UT. Mata kuliah itu adalah Kimia Dasar I yang ditawarkan oleh Jurusan Matematika, Kimia Organik 3, ditawarkan oleh Pendidikan Kimia, dan Bahasa Inggris I, MKDU Jurusan Bahasa Inggris FISIP. Email saya adalah dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Sekarang silahkan isi kuesioner berikut untuk mengenalkan diri Anda.

1. Data Pribadi

- a. Nama Lengkap dengan Gelar : _____
- b. Anda adalah : ___ Pria ___ Wanita
- c. Email yang masih berlaku : _____
- d. Kota tempat tinggal :
- e. Usia : ___ 15 – 18 ___ 19 – 24 ___ 25 – 29 ___ > 30

2. Data Profesi

- a. Pekerjaan : ___ guru ___ dosen ___ instruktur
___ lainnya (tuliskan) _____
- b. Sumber belajar terbuka *online* yang pernah dibuat (sebutkan dan sertakan alamat situs webnya)
- _____

c. Pernah mengikuti MOOC? : ___ pernah ___ tidak

d. Apakah saat ini sedang mengikuti MOOC? : ___ ya sebanyak ___ MOOC (isi dengan angka)

___ tidak

e. Tuliskan pelatihan/perkuliahan *online* mengenai apa yang Anda ingin berpartisipasi melalui MOOC seperti pelatihan ini (tuliskan semua).

f. Apakah bersedia menyumbangkan OER yang dibuat untuk diakses melalui repositori OER Universitas Terbuka, jika diminta?

___ bersedia ___ tidak

g. Silahkan tulis harapan Anda setelah berpartisipasi pada pelatihan *online* ini.

Setelah Anda isi, silahkan diemailkan ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Lampiran 6

**Kuesioner Evaluasi Program
Pelatihan Perancangan Sumber Pembelajaran Terbuka *Online***

Kepada para peserta dan penilai program pelatihan terbuka *online* ini, kami sangat mengharapkan penilaian Anda dan masukan untuk perbaikan program ini. Silahkan pilih sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Materi yang diberikan dapat menerangkan mengenai Model ADDIE				
2	Materi yang diberikan dapat menerangkan perbedaan antara OER, OCW dan MOOC.				
3	Ide untuk meminta peserta mencari dan menulis artikel mengenai berbagai platform untuk OER bagus untuk mengaktifkan peserta				
4	Materi untuk mengembangkan peta kompetensi dan GBPP dapat membantu peserta mendapatkan peta kompetensi dan GBPP untuk materi yang akan dikembangkan				

Silahkan tuliskan saran perbaikan untuk program pelatihan ini

Silahkan kirim evaluasi ini ke dinamustafa@ecampus.ut.ac.id

Terima kasih atas kerja sama yang baik

Dina Mustafa

Hasil Evaluasi 3 Orang Reviuwer

Terhadap Program Pelatihan Daring Perancangan SPTD Untuk Guru dan Dosen

Kepada para peserta dan penilai Program pembelajaran terbuka online ini, kami sangat mengharapkan penilaian Anda dan masukan untuk perbaikan program ini. Silahkan pilih sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Materi yang diberikan dapat menerangkan mengenai Model ADDIE			√	√
2	Materi yang diberikan dapat menerangkan perbedaan antara OER, OCW dan MOOC.			√	√
3	Ide untuk meminta peserta mencari dan menulis artikel mengenai berbagai platform untuk OER bagus untuk mengaktifkan peserta				√ √
4	Materi untuk mengembangkan peta kompetensi dan GBPP dapat membantu peserta mendapatkan peta kompetensi dan GBPP untuk materi yang akan dikembangkan			√	√

Silahkan tuliskan saran perbaikan untuk program pelatihan ini

Reviuwer 1:

Program pelatihan ini sangat bagus. materi pelatihan online ini sangat bagus, sehingga tidak ada saran perbaikan dari saya. Sekilas ada sedikit salah ketik saja dalam penyampaian materi. mohon maaf jika tidak ada saran perbaikan.

Terima kasih.

Reviuwer 2:

Materi banyak yang diketik tanpa spasi sehingga agak menyulitkan untuk dibaca. Juga harus dibuat lebih runtut.

Power point dibuat lebih teratur dan menarik. Tampilan Web dibuat lebih menarik.

Reviuwer 3

Saya mereviu satu demi satu materi di web ini. Banyak salah ketik dan uraian kurang jelas.

Materi presentasi dibuat lebih rapih dan menarik

Tampilan web dibuat lebih menarik